

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai literasi matematis siswa SMP berdasarkan kecerdasan linguistik dan kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan soal PISA, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Konjektur yang mengaitkan antara literasi matematis dan kecerdasan linguistik matematis siswa diindikatori oleh kemampuan formulasi (identifikasi dan modelisasi) dan aplikasi (prosedur dan simbol); dan
2. Konjektur yang mengaitkan antara literasi matematis dan kecerdasan logis matematis matematis siswa diindikatori oleh kemampuan formulasi (identifikasi dan modelisasi), aplikasi (prosedur dan simbol), dan interpretasi (evaluasi dan tafsir).

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disarankan untuk pengembangan pendidikan matematika di sekolah:

1. Disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam matematika dengan fokus pada kemampuan formulasi dan aplikasi. Guru dapat memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi dan memodelkan masalah matematis melalui diskusi verbal, penulisan solusi, serta penerapan prosedur dan simbol matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pemberian latihan yang melibatkan kegiatan menulis penjelasan matematis dan diskusi kelompok akan membantu meningkatkan keterampilan formulasi dan aplikasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
2. Dalam rangka meningkatkan literasi matematis siswa dengan kecerdasan logis matematis, perlu diberikan latihan yang lebih mendalam dalam hal interpretasi

Idris Iskandar, 2025

LITERASI MATEMATIS SISWA SMP BERDASARKAN KECERDASAN LINGUISTIK DAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan evaluasi, serta pengembangan keterampilan tafsir terhadap solusi matematis. Hal ini dapat dicapai melalui latihan soal-soal yang membutuhkan analisis lebih lanjut dan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan masalah kompleks dan evaluasi kritis dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam formulasi, aplikasi, dan interpretasi matematika secara lebih holistik.